

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS SNOWBALL (BOLA SALJU) DI UPTD SD NEGERI 3 NEGARA BATIN

Oleh:

Nyoman Ardane

UPTD SD Negeri 3 Negara Batin

Email: whirarendra@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Naskah Masuk : 2 Februari 2025

Naskah Direvisi : 14 Februari 2025

Naskah Disetujui : 21 Februari 2025

Tersedia Online : 25 Februari 2025

Keywords:

Snowball, Learning, Learning Outcomes, Elementary School

Kata Kunci:

Snowball, Pembelajaran, Hasil Belajar, Sekolah Dasar.



This is an open access article under the CC BY. SA

Copyright © 2025 by Author. Published by Jaya Pangus Academy

A B S T R A C T

This study aims to analyze the application of the Snowball learning method in improving student learning outcomes at UPTD SD Negeri 3 Negara Batin. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were 30 fourth grade students. The results of the study indicate that the Snowball method is able to increase active student participation in learning and improve student learning outcomes. The conclusion of this study indicates that the application of the Snowball method is effective in improving student learning outcomes in elementary schools.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran Snowball (Bola Salju) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di UPTD SD Negeri 3 Negara Batin. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Snowball mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Snowball efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Siswadi, 2024). Salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Metode Snowball (Bola Salju) merupakan salah satu pendekatan

*Corresponding author

E-mail addresses: whirarendra@gmail.com (Nyoman Ardane)

pembelajaran kooperatif yang melibatkan interaksi aktif antar siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan karena kurangnya interaksi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran tradisional yang bersifat ceramah sering kali membuat siswa pasif dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode Snowball. Metode ini memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi dan berbagi informasi dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini, siswa dapat belajar secara berkelompok, mendiskusikan materi yang diberikan, serta menyampaikan kembali informasi yang telah mereka pelajari kepada teman-temannya. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama mereka dalam kelompok.

UPTD SD Negeri 3 Negara Batin menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam keterlibatan aktif siswa saat proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran karena metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Snowball dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat bagaimana metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membangun keterampilan sosial mereka dalam lingkungan sekolah.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPTD SD Negeri 3 Negara Batin yang berjumlah 30 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, tes hasil

belajar, dan wawancara dengan guru serta siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Snowball memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat sebesar 60%, dan pada siklus II meningkat hingga 85%. Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan, dari 65 pada pra-siklus menjadi 78 pada siklus I dan mencapai 85 pada siklus II.

Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Metode Snowball memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif, berdiskusi dengan teman sekelompok, serta lebih memahami materi karena adanya proses penyampaian kembali informasi yang mereka terima. Guru juga mengakui bahwa metode ini membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dalam implementasi metode Snowball, ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi antusiasme siswa, peran aktif guru dalam membimbing siswa, serta suasana kelas yang kondusif untuk pembelajaran kooperatif. Sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya kesiapan sebagian siswa dalam menyampaikan kembali informasi kepada teman-temannya, serta keterbatasan waktu yang tersedia dalam satu sesi pembelajaran.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru perlu memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan kembali materi kepada teman-temannya. Selain itu, diperlukan pengelolaan waktu yang lebih efektif agar setiap siswa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode Snowball dapat diterapkan secara lebih optimal dan memberikan hasil yang lebih maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan metode pembelajaran berbasis Snowball (Bola Salju) di UPTD SD Negeri 3 Negara Batin menunjukkan bahwa metode ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi di kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode Snowball. Metode ini diterapkan dalam mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika, dengan tujuan meningkatkan interaksi antar siswa dan memperkuat pemahaman materi melalui diskusi bertahap.

Salah satu temuan utama penelitian ini adalah bahwa metode Snowball mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan mekanisme penyebaran informasi secara bertahap dari satu siswa ke siswa lainnya, metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami dan menjelaskan materi kepada teman sekelas. Hal ini terlihat dalam mata pelajaran IPA, di mana siswa lebih mudah memahami konsep tentang rantai makanan setelah mereka berdiskusi dan menyampaikan kembali informasi kepada kelompoknya.

Penelitian juga menemukan bahwa metode Snowball dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Dalam model pembelajaran ini, siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani berbicara karena mereka memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada teman-temannya. Guru-guru yang terlibat dalam penelitian menyatakan bahwa metode ini efektif dalam membangun keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat dan menjelaskan materi dengan bahasa mereka sendiri.

Selain itu, metode Snowball juga terbukti mampu memperkuat kerja sama dan komunikasi antar siswa. Dengan adanya interaksi yang intensif dalam kelompok-kelompok kecil, siswa lebih terbiasa bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi. Hal ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial mereka, yang tidak hanya berguna dalam lingkungan sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan dalam penerapan metode Snowball di sekolah ini. Salah satu kendala yang ditemukan adalah kesulitan siswa dalam menyampaikan kembali informasi secara akurat, terutama bagi siswa dengan kemampuan akademik yang lebih rendah. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dengan cepat, sehingga penyampaian informasi kepada teman lainnya menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pendampingan lebih intensif kepada siswa yang membutuhkan.

Selain itu, efektivitas metode ini sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mengelola kelas. Guru yang tidak memberikan instruksi yang jelas atau tidak mengatur waktu dengan baik cenderung mengalami kendala dalam memastikan semua siswa mendapatkan pemahaman yang sama. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode Snowball secara optimal, termasuk strategi dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Dari segi hasil belajar, penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode Snowball mengalami peningkatan pemahaman materi sebesar 15-20% dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa lebih mampu mengingat dan menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari, terutama karena mereka telah melalui proses pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis diskusi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis Snowball di UPTD SD Negeri 3 Negara Batin memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterlibatan siswa, kepercayaan diri, dan pemahaman materi. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, dengan strategi yang tepat dan pendampingan yang memadai, metode ini dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

IV. SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran berbasis Snowball (Bola Salju) terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa di UPTD SD Negeri 3 Negara Batin. Metode ini mampu membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan interaksi antar siswa, serta membantu mereka lebih memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk mengadopsi metode ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, disarankan pula untuk mengadakan pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode ini secara lebih efektif agar dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2009). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). *Cooperative Learning and Social Interdependence Theory*. *Educational Research*, 38(5), 365-377.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Millis, B. J., & Cottell, P. G. (1998). *Cooperative Learning for Higher Education Faculty*. Phoenix: Oryx Press.
- Siswadi, G. A. (2024). *Sekolah Bukan Mesin Pencetak Manusia Pekerja*. Kota Solok Sumatera Barat: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.